

Efektivitas E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Mata Kuliah Teori Ekonomi Mikro (Studi Pada Kegiatan RPL Daring Dengan IKIP Gunung Sitoli)

Syafaatul Hidayati¹, Syamsul Anwar²

^{1,2} Prodi Pendidikan Ekonomi, FKIP Universitas Pamulang

Email: dosen00861@unpam.ac.id

Received: 11 Desember, 2021; Accepted: 22 Desember 2021; Published: 23 Desember, 2021

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas E-learning sebagai Media Pembelajaran Mata Kuliah Teori Ekonomi Mikro (Studi pada Kegiatan RPL Daring dengan IKIP Gunung Sitoli). Penelitian ini mengacu pada pendekatan penelitian kuantitatif dengan quasi eksperimen. Subjek uji coba dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang terlibat dalam RPL Daring Mata Kuliah Teori Ekonomi Mikro yang berjumlah 20 mahasiswa. Uji prasyarat yang digunakan adalah uji normalitas. Uji hipotesis untuk mengetahui efektivitas e- learning sebagai media pembelajaran pada mata kuliah teori ekonomi mikro dengan teknik statistika Paired Sample T Test. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, dengan Shapiro-Wilk nilai sig pretest $0,074 > 0,05$ dan nilai sig posttest $0,128 > 0,05$. Adapun nilai sig $0,000 < 0,05$ (5 %), artinya H_0 ditolak. Dengan demikian e- learning sebagai media pembelajaran pada mata kuliah teori ekonomi mikro dapat dikatakan efektif.

Kata Kunci: E-Learning, Media Pembelajaran, RPL Daring, Teori Ekonomi Mikro

Abstract

The purpose of this study was to determine the effectiveness of E-learning as a Learning Media for Microeconomic Theory Courses (Studies on Online RPL Activities with IKIP Gunung Sitoli). This study refers to a quantitative research approach with a quasi-experimental approach. The trial subjects in this study were students who were involved in the Online RPL for the Microeconomic Theory Course, totaling 20 students. The prerequisite test used is the normality test. Test the hypothesis to determine the effectiveness of e-learning as a medium of learning in microeconomic theory courses with the statistical technique of Paired Sample T Test. Based on the test results indicate that the data is normally distributed, with the Shapiro-Wilk sig pretest value of $0.074 > 0.05$ and the posttest sig value of $0.18 > 0.05$. The value of sig $0.000 < 0.05$ (5 %), means that H_0 is rejected. Thus e-learning as a learning medium in microeconomic theory courses can be said to be effective.

Keywords: E-Learning; Learning Media; Microeconomic Theory; Online RPL

PENDAHULUAN

Salah satu cara untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 adalah dengan melakukan pembatasan interaksi masyarakat yang diterapkan dengan istilah *physical distancing*. Namun, kebijakan *physical distancing* tersebut dapat menghambat laju pertumbuhan dalam berbagai bidang kehidupan, baik bidang ekonomi, sosial, dan tentu saja pendidikan. Keputusan pemerintah untuk meliburkan para mahasiswa, memindahkan proses belajar mengajar di kampus menjadi di rumah dengan menerapkan kebijakan *Work From Home* (WFH) membuat resah banyak pihak.

Seperti yang kita sadari bahwa dalam suatu proses belajar mengajar ada dua hal yang tidak bisa dipisahkan, yaitu metode mengajar guru dan media pembelajaran yang digunakan. Kedua hal itu saling terkait antara satu dengan yang lain. Ketika seorang guru memilih salah satu metode pembelajaran, maka akan mempengaruhi dengan jenis media pembelajaran yang sesuai. (Miftah, 2013) menyatakan bahwa media dapat diartikan secara sempit, yaitu komponen alat dan bahan dalam sistem pembelajaran yang dilakukan. Sedangkan dalam arti luas, media dapat diartikan sebagai pemanfaatan yang dilaksanakan secara maksimal dari semua komponen baik sistem dan juga sumber belajar yang dipergunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Adapun satu langkah yang ditempuh dalam upaya pengembangan sistem pembelajaran di perguruan tinggi, yaitu dengan perkuliahan daring (dalam jaringan) diantara perguruan tinggi dengan pemanfaatan teknologi jaringan (Mustofa et al., 2019). Kuliah daring merupakan suatu sistem perkuliahan dengan memanfaatkan internet sebagai suatu sarana dalam melaksanakan pembelajaran (Harapani, 2020).

Salah satu yang dilakukan untuk menjamin keberlangsungan pembelajaran dalam kondisi apa pun khususnya di masa pandemi ini adalah dengan melaksanakan pembelajaran via online learning. Seperti yang dilaksanakan oleh UNPAM dengan cara membangun pola kemitraan antar perguruan tinggi dalam program fasilitasi Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) bagi mahasiswa dan pengembangan kapasitas institusi di daerah tertinggal antara Perguruan Tinggi di Daerah Tertinggal

(PTDT) Utama yaitu IKIP Gunung Sitoli dengan Perguruan Tinggi Mitra (PT Mitra) yaitu Universitas Pamulang.

Dalam upaya menunjang tercapainya pembelajaran daring berkualitas guna mencapai tujuan pembelajaran daring, maka dalam kegiatan ini PT Mitra menyediakan dosen-dosen yang kompeten dan relevan untuk mengampu mata kuliah tersebut, ada pun kriteria dosen pengampu yang ditunjuk oleh PT Mitra berdasarkan panduan pelaksanaan Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) daring yang disusun oleh (Ubaid Al Faruq, Heri Haerudin, Aden, 2020).

Sebagai bagian dari kewajiban intitusi pendidikan untuk mengantarkan bangsa ini mencapai tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, maka program kerjasama antar perguruan tinggi ini diharapkan tidak berhenti sampai selesainya program kementerian ini, namun dapat dilanjutkan hingga pengembangan kerjasama pada bidang-bidang lain sesuai dengan tridharma perguruan tinggi.

Pola kemitraan, terutama antar PT dalam penyediaan pendidikan bagi mahasiswa peserta program ini didukung oleh Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka sebagaimana diatur dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Pendidikan et al., 2020).

Program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) pada program ini menggunakan moda pembelajaran daring yang difasilitasi oleh PT Mitra. Dalam pelaksanaannya, PT Mitra menawarkan sejumlah mata kuliah yang dianggap telah siap dengan LMS, bahan ajar yang sistematis berupa modul, dan dosen yang kompeten dan relevan dengan mata kuliah (MK) yang ditawarkan. Selanjutnya PTDT Utama memilih MK yang telah ditawarkan oleh PT Mitra sesuai dengan kebutuhan PTDT Utama.

Mata kuliah Teori Ekonomi Mikro merupakan salah satu mata kuliah yang dipilih oleh PTDT Utama. Untuk menunjang tercapainya pembelajaran daring berkualitas guna mencapai tujuan pembelajaran, maka PT Mitra menyediakan dosen-dosen yang kompeten dan relevan untuk mengampu MK tersebut. Untuk dapat membantu merencanakan, mengimplementasikan sebuah proses pembelajaran secara daring, maka PT Mitra menggunakan Learning Management

System (LMS) berbasis *Modular Object Oriented Dynamic Learning Environment (moodle)* 3.9 dengan alamat website: <http://rpldaring.unpam.ac.id>.

Moodle dipilih sebagai LMS dalam pembelajaran daring pada program ini dikarenakan memiliki skalabilitas, modularitas, ekstensibilitas, interoperabilitas, dan mudah untuk dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran masa depan. Moodle didukung oleh plugin yang sangat lengkap, sehingga pengguna dapat mengeksplorasi sesuai dengan kebutuhan pembelajaran secara daring yang dikembangkan.

Untuk menjaga kualitas pelaksanaan pembelajaran secara daring, maka dilaksanakan monitoring secara rutin yang meliputi (a) kelengkapan bahan ajar; (b) Ketersediaan topik diskusi sesuai jadwal; (c) aktivitas produktif dalam forum diskusi; (d) Ketersediaan soal tugas dalam assignment; (e) Ketersediaan soal UTS dan UAS; serta (f) ketuntasan dosen dalam memberikan nilai dan feedback terhadap tugas, UTS, dan UAS; (g) Kelengkapan mahasiswa dalam mengerjakan soal tes awal dan tes akhir pertemuan; dan (h) Kesiapan dalam pelaksanaan video *coference*.

Keberhasilan dosen dalam melakukan perkuliahan secara daring pada situasi pandemi ini adalah kemampuan dosen dalam berinovasi merancang, dan meramu materi, metode pembelajaran, dan aplikasi apa yang sesuai dengan materi dan metode pembelajaran yang dipakai. Kunci sukses adalah kreatifitas dari seorang dosen untuk dapat memotivasi mahasiswanya tetap semangat dalam belajar secara daring (*online*) dan tidak menjadi beban psikis bagi mereka.

Pilihan aplikasi yang digunakan dalam perkuliahan secara daring seharusnya sesuai dengan kebutuhan dosen dan mahasiswa itu sendiri. Seperti yang kita ketahui bahwa tidak semua aplikasi pembelajaran daring bisa dipakai begitu saja. Akan tetapi harus dipertimbangkan sesuai kebutuhan dosen dan mahasiswa, kesesuaian terhadap materi, keterbatasan infrastruktur perangkat seperti jaringan. Ini yang sering dikeluhkan oleh mahasiswa IKIP Gunung Sitoli, bahwa mereka seringkali kesulitan memperoleh jaringan yang bagus selama kegiatan Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) daring. Hal ini yang menjadi salah satu penyebab kurang aktifnya mahasiswa di forum diskusi dan pengiriman tugas telat serta pada

beberapa kegiatan zoom meeting sebagai kegiatan pendalaman materi justru tidak hadir atau hadir kegiatan zoom meeting dengan keluar masuk zoom meeting. (Hutauruk & Sidabutar, 2020) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa kendala yang dihadapi oleh mahasiswa selama pembelajaran daring merupakan kendala yang fundamental yang harus diperhatikan dalam mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran daring

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas E-learning sebagai Media Pembelajaran Mata Kuliah Teori Ekonomi Mikro (Studi pada Kegiatan RPL Daring dengan IKIP Gunung Sitoli).

METODE

Desain yang digunakan dalam ini menggunakan model *time series design*, sebelum diberikan treatment, kelompok diberikan test yaitu pretest, dengan maksud untuk mengetahui keadaan kelompok sebelum treatment. Kemudian setelah diberikan treatment, kelas tersebut diberikan test yaitu posttest, untuk mengetahui keadaan kelompok setelah treatment. Berikut merupakan gambar *Quasi Eksperiment design model Time Series Design*. Ini juga sesuai dengan jumlah kelas yang ada dalam teori ekonomi mikro hanya sebanyak satu kelas saja. Subjek uji coba dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang terlibat dalam RPL Daring Mata Kuliah Teori Ekonomi Mikro yang berjumlah 20 mahasiswa.

Sampel	Pretest	Treatment	Posttest
RC	O ₁ O ₂	X	O ₃ O ₄

Gambar 1 Time Series Design

Sumber : (Sugiyono, 2013)

Keterangan :

RC : *Random Cluster*

O₁O₂ : Kondisi Awal Sampel Eksperimen (sebelum diberikan perlakuan)

O₃O₄ : Kondisi Akhir Sampel Eksperimen (sesudah diberikan perlakuan)

X : Perlakuan yang diberikan kepada kelas Eksperimen

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji prasyarat yang digunakan adalah uji normalitas. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji normalitas data paired sample t test. Hipotesis dalam pengujian ini adalah sebagai berikut.

Ho : Data berdistribusi normal, bila nilai sig > 0,05 H1 : Data tidak berdistribusi normal, bila sig < 0,05.

Tabel 1 Tests of Normality
Kolmogorov-Smirnova Shapiro-Wilk

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.200	20	.034	.914	20	.074
Posttest	.168	20	.140	.926	20	.128

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, dengan Shapiro-Wilk nilai sig pretest 0,074 > 0,05 dan nilai sig posttest 0,128 > 0,05.

Uji hipotesis untuk mengetahui efektivitas e-learning sebagai media pembelajaran pada mata kuliah teori ekonomi mikro dengan teknik statistika Paired Sample T Test. Adapun hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H0 = tidak terdapat efektivitas E-learning sebagai Media Pembelajaran Mata Kuliah Teori Ekonomi Mikro (Studi pada Kegiatan RPL Daring dengan IKIP Gunung Sitoli).

H1 = terdapat efektivitas E-learning sebagai Media Pembelajaran Mata Kuliah Teori Ekonomi Mikro (Studi pada Kegiatan RPL Daring dengan IKIP Gunung Sitoli).

Apabila nilai sig > 0,05 (5 %), artinya H0 diterima, dan apabila nilai sig < 0,05 (5 %), artinya H0 ditolak. Adapun nilai sig 0,000 < 0,05 (5 %), artinya H0 ditolak. Dengan demikian e-learning sebagai media pembelajaran pada mata kuliah teori ekonomi mikro dapat dikatakan efektif.

Pembahasan

Dengan adanya perbedaan hasil pretest dan posttest menunjukkan bahwa kegiatan e-learning sebagai media pembelajaran pada mata kuliah teori ekonomi mikro menunjukkan bahwa adanya perubahan positif dari program kegiatan tersebut. Tentunya hal ini akan membawa suatu hal yang positif khususnya bagi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan e-learning dimasa mendatang.

Keberhasilan kegiatan RPL ini sebenarnya tidak lepas dari peran serta baik mahasiswa dan juga dosen dalam membuat kegiatan perkuliahan bermakna. Ada peran aktif keduanya di dalamnya dalam membuat perkuliahan menjadi tidak monoton meskipun terhalang oleh ruang dan waktu.

Konsep pembelajaran berbasis komputer dan jaringan merupakan suatu bentuk model pembelajaran yang memanfaatkan internet dan teknologi web (Adawi, 2008). Seperti yang diketahui bahwa pembelajaran daring mempunyai tantangan khusus. Lokasi yang terpisah antara dosen dan mahasiswa menyebabkan dosen tidak bisa secara langsung mengawasi kegiatan mahasiswa selama kegiatan pembelajaran (Sadikin & Hamidah, 2020). Dalam perkuliahan daring seharusnya merupakan pemanfaatan media internet dalam upaya meningkatkan peran seorang mahasiswa selama proses pembelajaran (Saifuddin, 2018).

Sarana e-learning sangat positif untuk dikembangkan dengan layanan yang lain seperti video ataupun voice (Elyas, 2018). Ini juga yang dilaksanakan selama RPL Daring Mata Kuliah Teori Ekonomi Mikro. Dosen selain memberikan materi terdapat video pembelajaran sebagai sarana untuk lebih membuat mahasiswa paham terhadap materi yang diajarkan.

Dengan e-learning tentu akan lebih memudahkan mahasiswa dalam belajar meskipun dari tempat tinggal masing-masing. Adanya e-learning juga dapat memacu kreativitas mahasiswa dan mau belajar mandiri dengan terus menggali potensi yang mereka miliki dengan tetap mendapatkan pengawasan dan arahan baik dari guru, keluarga dan juga masyarakat sekitar. Hal ini sesuai dengan pendapat (Setiawardhani, 2013) bahwa dengan memanfaatkan pembelajaran e-learning dan juga penggunaan internet nantinya diharapkan dapat mengoptimalkan kreativitas seseorang sehingga dapat dialami proses pendidikan dengan lebih optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis untuk mengetahui efektivitas e- learning sebagai media pembelajaran pada mata kuliah teori ekonomi mikro dengan teknik statistika Paired Sample T Test. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, dengan Shapiro-Wilk nilai sig pretest $0,074 > 0,05$ dan nilai sig posttest $0,128 > 0,05$. Adapun nilai sig $0,000 < 0,05$ (5 %), artinya H_0 ditolak. Dengan demikian e- learning sebagai media pembelajaran pada mata kuliah teori ekonomi mikro dapat dikatakan efektif.

DAFTAR RUJUKAN

- Adawi, R. (2008). *P b e-1. Pembelajaran Berbasis E-Learning*, 1–12.
- Elyas, A. H. (2018). Penggunaan model pembelajaran e-learning dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Jurnal Warta*, 56(04), 1–11. <http://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/juwarta/article/view/4>
- Harapani, A. (2020). *Pengaruh Kuliah Daring Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Kemampuan Mahasiswa*. 8.
- Hutauruk, A., & Sidabutar, R. (2020). Kendala pembelajaran daring selama masa pandemi di kalangan mahasiswa pendidikan matematika: Kajian kualitatif deskriptif. *Journal of Mathematics Education and Applied*, 02(01), 45–51. <https://jurnal.uhn.ac.id/index.php/sepren/article/view/364>
- Miftah, M. (2013). Fungsi, Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(2), 95. <https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v1n2.p95--105>
- Mustofa, M. I., Chodzirin, M., Sayekti, L., & Fauzan, R. (2019). Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi. *Walisongo Journal of Information Technology*, 1(2), 151. <https://doi.org/10.21580/wjit.2019.1.2.4067>
- Pendidikan, M., Kebudayaan, D. A. N., & Indonesia, R. (2020). *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 03 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi*.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik*, 6(2), 109–119. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>
- Saifuddin, M. F. (2018). E-Learning dalam Persepsi Mahasiswa. *Jurnal VARIDIKA*, 29(2), 102–109. <https://doi.org/10.23917/varidika.v29i2.5637>
- Setiawardhani, R. T. (2013). Pembelajaran elektornik (e-learning) dan internet dalam rangka mengoptimalkan kreativitas belajar siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Unswagati*, 1(2), 82–96. <http://fkip-unswagati.ac.id/ejournal/index.php/edunomic/article/download/21/20>
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung CV alfabeta. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

Hidayati, AnwarEfektivitas E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Mata Kuliah Teori Ekonomi Mikro (Studi Pada Kegiatan RPL Daring Dengan IKIP Gunung Sitoli)

Ubaid Al Faruq, Heri Haerudin, Aden, P. S. P. (2020). *PEDOMAN PROGRAM FASILITASI REKOGNISI PEMBELAJARAN LAMPAU (RPL) BAGI MAHASISWA DAN PENGEMBANGAN KAPASITAS INSTITUSI DI DAERAH TERTINGGAL PT MITRA: UNIVERSITAS PAMULANG PTDT UTAMA: IKIP GUNUNGSITOLI.*